



ABSTRAK

Kabupaten Morowali merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Tengah yang mengalami perkembangan pesat. Pertambangan menjadi salah satu penggerak perubahan yang pesat tersebut. Dengan keberadaan pertambangan membuat Morowali mengalami pertumbuhan ekonomi yang menjadi magnet bagi orang-orang untuk datang dengan tujuan mengadu nasib dalam hal pekerjaan. Banyaknya orang yang tertarik untuk datang menjadikan Morowali mengalami keheterogenan dalam segi kependudukan. Kesiapan untuk menghadapi perkembangan belum direncanakan secara sempurna sehingga melahirkan permasalahan dari segi fisik lingkungan dan juga sosial masyarakat. Walaupun secara ekonomi terbilang sejahtera dikarenakan banyaknya peluang untuk bekerja tetapi dari segi sosial masyarakat belum sejahtera seutuhnya. Interaksi antar individu yang kurang menjadi salah satu permasalahan sosial serta keberadaan Morowali yang berada di pesisir membawa berbagai potensi yang bisa dimanfaatkan jika diolah dengan baik.

Dengan perkembangan yang terjadi, perlu adanya adaptasi yang mengharuskan masyarakatnya ikut berkembang. Masyarakat membutuhkan ruang sebagai media untuk berinteraksi karena pada hakikatnya manusia memerlukan tempat untuk mengekspresikan minat, hobi, ide, ataupun melepas kepenatan.

Community center dapat menjadi sebuah tempat untuk menampung berbagai aktivitas masyarakat dari segi sosial, edukatif, dan juga rekreatif. Besar harapan bahwa *community center* dapat menjadi tempat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan *placemaking* diharapkan bahwa *community center* dapat mengembangkan suatu tempat dengan memfasilitasi pengembangan kreativitas dengan proses kolaboratif yang mendorong terciptanya interaksi antar masyarakat.

Kata kunci : *community center*, *placemaking*, interaksi, pesisir



ABSTRACT

Morowali Regency is one of the districts in Central Sulawesi which is experiencing rapid development. Mining is one of the drivers of this rapid change. The existence of mining has made Morowali experience economic growth which has become a magnet for people to come for a job. The large number of people who are interested in coming makes Morowali experience heterogeneity in terms of population. Readiness to face developments has not been planned perfectly so it creates problems in terms of the physical environment and also the social community. Even though they are economically prosperous due to the many opportunities to work, from a social perspective the community is not completely prosperous. The lack of interaction between individuals as a social problem and the existence of Morowali on the coast brings various potentials that can be utilized if managed properly.

With developments that occur, there needs to be an adaptation that requires the community to develop. Society needs space as a medium for interaction because in essence humans need a place to express interests, hobbies, and ideas, or relieve fatigue.

A Community center can be a place to accommodate various community activities in terms of social, educational, and also recreational. It is hoped that the community center can become a place to improve the quality of people's lives. By using the placemaking approach, it is hoped that the community center can develop a place by facilitating the development of creativity with a collaborative process that encourages interaction between communities.

Keywords: community center, placemaking, interaction, coast